

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Penyelenggaraan bimbingan manasik haji tahun 2016 di Kemenag Kabupaten Semarang selalu merencanakan segala sesuatunya guna kelancaran dan ketertiban dalam memberikan bimbingan dan pelayanan pada Jama'ah Haji, mulai dari tahapan pendaftaran yang gratis, bimbingan manasik massal (akbar), bimbingan manasik secara teori serta pemberangkatan dan pemulangan Jama'ah Haji.
2. Penyelenggaraan bimbingan manasik haji tahun 2016 di KBIH NU al-Nahdhiyyah Semarang juga hampir sama dengan Kemenag yang meliputi tahapan pendaftaran, bimbingan manasik kelompok, bimbingan manasik secara teori dan praktek serta pemberangkatan dan pemulangan jama'ah haji.
3. Penyelenggaraan bimbingan manasik haji di Kemenag Kabupaten Semarang dan KBIH NU al-Nahdhiyyah Semarang pada intinya sama. Yang membedakan adalah jumlah pertemuan dalam bimbingan dan biayanya. Di Kemenag hanya 2 kali secara teori sedangkan di KBIH NU al-Nahdhiyyah sampai 19 kali secara teori dan praktek. Kemudian dari segi biaya untuk bimbingan manasik, di

Kemenag tidak dipungut biaya (gratis), sedangkan di KBIH NU an-Nahdhiyyah haru bayar.

B. Saran-saran

Saran-saran dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Kemenag Kabupaten Semarang
 - Dalam penyelenggaraan manasik haji hendaknya lebih ditingkatkan dalam pengelolaan dan penerapan empat manajemen dalam penyelenggaraan bimbingan. Yakni *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.
 - Materi yang diberikan hendaknya terkonsep dengan baik sekiranya jama'ah calon haji bisa memahami dengan baik dan mengerti segala hal tentang haji serta pembimbing dapat memberikan materi secara sistematis.
2. Untuk KBIH NU an-Nahdhiyyah
 - Dalam penyelenggaraan manasik haji hendaknya lebih ditingkatkan dalam pengelolaan dan penerapan empat manajemen dalam penyelenggaraan bimbingan. Yakni *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.
 - Hendaknya lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan manasik haji dan berusaha belajar sendiri mempelajari buku-buku panduan haji dikarenakan manasik haji memegang peranan penting sebagai persiapan yang

harus dilakukan calon jama'ah haji dan sebagai bekal agar bisa mandiri.

- Hendaknya dalam menunjuk pembimbing yang nantinya akan memberikan bimbingan kepada jama'ah calon haji itu benar-benar yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang luas tentang haji. Serta mempersiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan seperti keengkapan alat peraga dan lain-lain.

C. Penutup

Demikian akhirnya dengan mengucapkan alhamdulillah rabbil alamin proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sekalipun masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Terima kasih, semoga bermanfaat.